

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh antara pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan produk domestik regional bruto terhadap belanja daerah pada kabupaten / kota di Propinsi Jawa Tengah. Hal ini dikarenakan adanya fenomena belanja daerah yang belum optimal yang dilakukan oleh pemerintah daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh produk domestik regional bruto, dana alokasi umum, dan pendapatan asli daerah terhadap belanja daerah kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Tengah.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan jenis data panel dalam bentuk tahunan. Data *time series* dimulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017, sedangkan data *cross section*-nya adalah 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Dari penggabungan kedua data tersebut, diperoleh 175 observasi. Alat analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan model efek tetap.

Hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh bahwa ada pengaruh yang positif antara Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah secara parsial. Hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh bahwa ada pengaruh yang positif antara Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Daerah secara parsial. Dan Hasil pengujian hipotesis ketiga diperoleh bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara PDRB terhadap Pengalokasian Belanja Daerah secara parsial.

Kata Kunci: belanja daerah, pendapatan domestik regional regional bruto, dana alokasi umum, pendapatan asli daerah